

**JENIS-JENIS SEMUT SUBTERRANEAN (HYMENOPTERA: FORMICIDAE)  
DI SUAKA ALAM AIR PUTIH, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA,  
SUMATERA BARAT**

**Skripsi Sarjana Biologi**

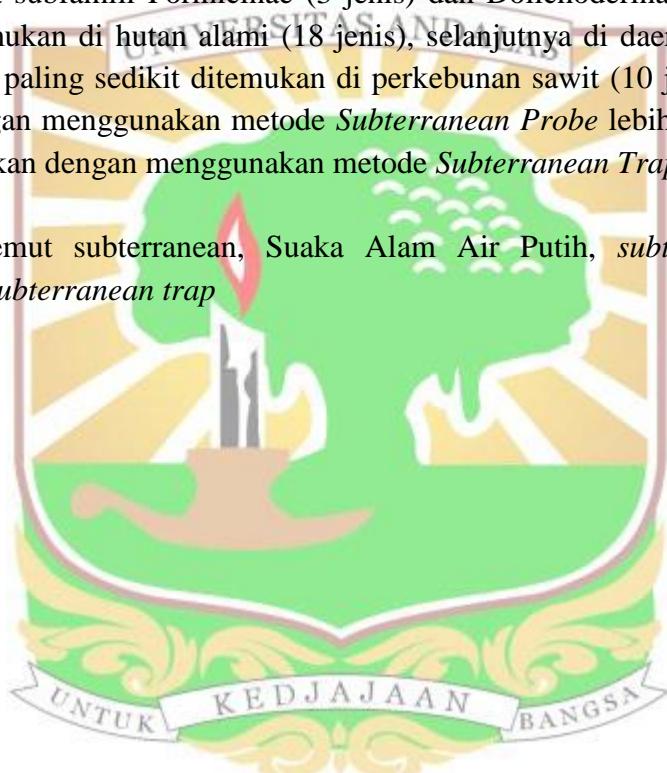


**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

## ABSTRAK

Penelitian mengenai jenis-jenis semut subterranean (Hymenoptera: Formicidae) di Suaka Alam Air Putih, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat telah dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2017 dengan menggunakan modifikasi metode *Subterranean Probe* dan *Subterranean Trap*. Telah ditemukan sebanyak 26 jenis semut yang terdiri atas empat subfamili, sebelas tribe, 18 genera dan 3358 individu pada ketiga lokasi penelitian. Jenis terbanyak ditemukan pada subfamili Myrmicinae (14 jenis), diikuti oleh Ponerinae (6 jenis) dan jenis paling sedikit ditemukan pada subfamili Formicinae (3 jenis) dan Dolichoderinae (3 jenis). Jenis terbanyak ditemukan di hutan alami (18 jenis), selanjutnya di daerah peralihan (14 jenis) dan jenis paling sedikit ditemukan di perkebunan sawit (10 jenis). Jenis yang ditemukan dengan menggunakan metode *Subterranean Probe* lebih banyak yaitu 20 jenis dibandingkan dengan menggunakan metode *Subterranean Trap* yaitu 11 jenis.

Kata kunci: semut subterranean, Suaka Alam Air Putih, *subterranean probe*, *subterranean trap*



## ABSTRACT

The research about subterranean ants (Hymenoptera: Formicidae) in Air Putih Natural Reserve, Lima Puluh Kota District, West Sumatra had been conducted from January to May 2017 by using modified *Subterranean Probe* and *Subterranean Trap* methods. A total of 26 ant species belong to 4 subfamilies, 11 tribes, 18 genera and 3,358 individuals were collected in three locations. The most species were found in Myrmicinae (14 species), followed by Ponerinae (6 species) and the least one found in Formicinae (3 species) and Dolichoderinae (3 species). The highest number of species was found in forest (18 species), then on the transitional area between forest and oil-palm plantation (14 species), and the lowest number was in the oil-palm plantation (10 species). *Subterranean Probe* collected most species (20 species), while *Subterranean Trap* was only with 11 species.

Keywords: Air Putih Natural Reserve, subterranean ants, *subterranean probe*, *subterranean trap*

